

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan Psak 69 Pada Peternakan Ayam Ras Petelur Pak Kastur Desa Sumberjo” ini ditulis oleh Pinggi Astikawati, NIM. 12403173238, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Dosen Pembimbing Dianita Meirini, S.A., M.Si.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh suatu perencanaan laporan keuangan dan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 69, menilai aset biologis sesuai dengan PSAK 69 pada laporan keuangan peternakan ayam ras petelur. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah; Bagaimana perlakuan akuntansi untuk aset biologis ayam ras petelur Pak Kastur Desa Sumberjo sebelum menerapkan PSAK 69?; Bagaimana perlakuan akuntansi untuk aset biologis ayam ras petelur Pak Kastur Desa Sumberjo setelah menerapkan PSAK 69?; Bagaimana perbandingan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 69 pada usaha peternakan ayam ras petelur pak Kastur Desa Sumberjo?

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif sebagai model pemahaman dan pendekatan suatu gejala sentral. Sedangkan pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif menekan kuat pada deskripsi secara menyeluruh terhadap segala sesuatu yang terjadi pada objek penelitian. Data merupakan catatan atas kumpulan fakta yang harus diolah agar data dapat dimengerti.

Sebelum menerapkan perlakuan akuntansi usaha peternakan ayam ras petelur Pak Kastur belum mengakui adanya aset yang dimiliki berupa ayam petelur. Penyebabnya adalah keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh SDM yang mengelola usaha, sehingga laporan keuangan dibuat secara sederhana dengan menghitung selisih antara penjualan telur dengan pembelian pakan. Setelah menerapkan perlakuan akuntansi, usaha peternakan ayam ras petelur Pak Kastur harus menerapkan pedoman sesuai dengan PSAK 69. Dimulai dari tahap pengklasifikasian, pengakuan, pengukuran, pengungkapan, dan penyajian pada laporan keuangan. Penyusunan yang baik harus berurutan sesuai dengan PSAK 69 didukung dengan bukti laporan keuangan yang ada. Penyajian aset biologis diungkapkan pada laporan posisi keuangan usaha yaitu aset biologis yang belum menghasilkan, aset biologis yang telah menghasilkan, dan subtotal aset biologis. Perbandingan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 69 pengakuan akuntansi terhadap aset biologis belum dilakukan, sehingga belum diketahui secara pasti jumlah nominal aset biologis yang dimiliki. Sehingga penyajian yang dilakukan oleh usaha peternakan ayam ras petelur Pak Kastur hanya berbentuk pembelian pakan dan penjualan telur ayam. Pengaruh laporan keuangan yang sudah menerapkan pedoman sesuai dengan standar PSAK 69 agar usaha memiliki standar pelaporan keuangan yang sesuai dan akurat, sehingga pemilik dapat mengetahui secara pasti nominal aset biologis yang telah dimilikinya.

Kata Kunci : *Perlakuan Akuntansi, Peternakan Ayam Ras Petelur, PSAK 69*

ABSTRACT

Thesis with the title "Accounting Treatment of Biological Assets Based on PSAK 69 in Laying Chicken Farms of Mr. Kastur Desa Sumberjo" was written by Pinggi Astikawati, NIM. 12403173238, Faculty of Islamic Economics and Business, Department of Sharia Accounting, State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, supervisor Dianita Meirini, SA, M.Si..

This research is motivated by a financial statement planning and accounting treatment based on PSAK 69, assessing biological assets in accordance with PSAK 69 in the financial statements of laying hens farms. The formulation of the problem from this research is how is the accounting treatment for the biological assets of laying hens Pak Kastur in Sumberjo Village before implementing PSAK 69? ;How is the accounting treatment for the biological assets of laying hens Pak Kastur Desa Sumberjo after applying PSAK 69? ; How is the comparison before and after the application of PSAK 69 to the laying hens farming business, Pak Kastur, Sumberjo Village?

Methods The research uses qualitative methods as a model for understanding and approaching a central phenomenon. While the research approach is a descriptive approach. Descriptive approach emphasizes strongly on a comprehensive description of everything that happens to the object of research. Data is a record of a collection of facts that must be processed so that the data can be understood.

Prior to applying the accounting treatment, the laying hens farming business, Mr. Kastur, had not acknowledged any assets that were owned in the form of laying hens. The reason is the limited knowledge possessed by human resources who manage the business, so that financial statements are made simply by calculating the difference between egg sales and feed purchases. After applying the accounting treatment, Mr. Kastur laying hens must apply the guidelines in accordance with PSAK 69. Starting from the stages of classification, recognition, measurement, disclosure, and presentation in financial statements. Good preparation must be sequentially in accordance with PSAK 69 supported by evidence of existing financial statements. The presentation of biological assets is disclosed in the statement of financial position of the business, namely immature biological assets, mature biological assets, and subtotal biological assets.

Comparison before and after the application of PSAK 69 Accounting recognition for biological assets has not been carried out, so it is not known with certainty the nominal amount of biological assets owned. So that the presentation carried out by the laying hens business of Mr. Kastur is in the form of buying feed and selling chicken eggs. The effect of financial statements that have implemented guidelines in accordance with PSAK 69 standards so that businesses have appropriate and accurate financial reporting standards, so that owners can know for sure the nominal biological assets they have.

Keywords : Accounting Treatment, Laying Chicken Farm, PSAK 69